

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

KELAS VI
SEMESTER 1
TAHUN PELAJARAN 2020/2021

TEMA 2
PERSATUAN DALAM PERBEDAAN
SUB TEMA 2
BEKERJA SAMA MENCAPAI TUJUAN
PEMBELAJARAN 4

OLEH : NURPATRIA SETIAWAN,S.Pd.SD

SD NEGERI 12 SIMPANG TERITIP
KABUPATEN BANGKA BARAT

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SD NEGERI 12 SIMPANG TERITIP
Kelas/ Semester	: VI (Enam) /1
Tema 2	: Persatuan dalam Perbedaan
Sub Tema 2	: Bekerja Sama Dalam Mencapai Tujuan
Pembelajaran	: 4
Alokasi Waktu	: 10 Menit

KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menghargai dan menjalankan ajaran Agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dan cinta tanah air dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati dan mencoba [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu secara kritis tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah dan tempat bermain
4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR (KD)

→ **PPKN**

1.4 Mensyukuri Persatuan dan kesatuan sebagai anugrah Tuhan yang Maha esa Beserta Dampaknya.

→ **Bahasa Indonesia**

3.4 Menggali informasi penting dari buku sejarah menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana. Memaparkan informasi penting serta memperhatikan penggunaan kosakata baku dan kalimat efektif.

→ **IPS**

3.4 Memahami makna proklamasi kemerdekaan, upaya mempertahankan kemerdekaan, dan upaya mengembangkan kehidupan kebangsaan yang sejahtera.

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah membaca teks tentang Perjanjian Linggar Jati, Perjanjian Renville, Perjanjian Roem Royen, dan Konferensi Meja Bundar. Siswa mampu membuat peta pikiran yang berkaitan dengan teks bacaan yang berisi informasi penting menggunakan kata apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana pada petapikiran dengan tepat.
2. Setelah berdiskusi, siswa mampu mengembangkan informasi pada peta pikiran yang telah dilengkapi oleh siswa secara berkelompok.

Penguatankarakter siswa yang diharapkan

- Beriman, bertaqwa KepadaTuhan YangMahaEsa dan BerakhlakMulia.
- Bergotongroyong.
- Kreatif
- Bernalarkritis, dan
- Mandiri

B. KEGIATANPEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">❖ Menyiapkan Kelas dan Melakukan presensi.❖ Mengajak semua siswa berdo'a menurut Agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengawali kegiatan pembelajaran)❖ Guru menginformasikan materi pembelajaran yang akan disampaikan, yaitu: Tema 2 "<i>Persatuan dalam Perbedaan</i>" Subtema 2 "<i>Bekerja Sama dalam Mencapai Tujuan</i>".❖ Menyanyikan lagu 17 agustus❖ Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran.	2 menit

<p>Inti</p>	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru membagi siswa menjadi 3 kelompok. ❖ Siswa diminta untuk mengamati teks bacaan sesuai materi yang di berikan masing masing kelompok. ❖ Kemudian, setiap kelompok siswa melengkapi pertanyaan pada peta pikiran sesuai teks bacaan yang diberikan pada masing masing kelompok dan mendiskusikan jawabannya (mengumpulkan informasi) ❖ Guru membimbing diskusi, berjalan berkeliling dari kelompok satu ke kelompok lain untuk memastikan bahwa setiap anggota berpartisipasi secara aktif. ❖ Guru mengajak satu atau dua siswa untuk menyampaikan hasil diskusinya (mengkomunikasikan). Kemudian, memberi penguatan kepada seluruh siswa mengenai jawaban yang diharapkan. Guru memberi kesempatan kepada seluruh siswa untuk memberikan komentar dari jawaban pada peta pikiran yang di buat. Guru memberi kesempatan kepada siswalainuntuk mencoba menjawab pertanyaan yang diajukan kelompok lain. Guru dapat menguatkan jawaban-jawaban yang ada (Tanya jawab). ❖ Guru melakukan penilaian terhadap masing -masing kelompok saat mereka berdiskusi. ❖ Siswa mengembangkan informasi pada peta pikiran dalam bentuk tulisan (mengasosiasikan). Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mempresentasikannya di kelompok masing-masing (mengkomunikasikan). 	<p>6 Menit</p>
<p>Penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / Rangkuman hasil belajar. ❖ Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan Keyakinanmasing-masing (untuk mengakhiri pelajaran) 	<p>2 menit</p>

C. PENILAIAN PEMBELAJARAN

1. Penilaian Sikap

- a. Aspek Penilaian : Santun, Pedulian tanggung Jawab
- b. Prosedur Penilaian : Proses
- c. Teknik Penilaian : Nontes
- d. Alat Tes : Lembar Observasi

2. Penilaian Pengetahuan

- a. Aspek Penilaian : Menyebutkan informasi penting yang berkaitan dengan Materi menggunakan kata apa, dimana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana pada peta pikiran.
- b. Prosedur Penilaian : Proses dan Hasil
- c. Teknik Penilaian : Tes
- d. Alat Tes : Lembar Kerja Siswa
- e. Bentuk tes : Isian

3. Penilaian Keterampilan

- a. Aspek Penilaian : Keterampilan mengembangkan informasi pada petapikiran melalui tulisan dengan benar.
- b. Prosedur Penilaian : Proses dan Hasil
- c. Teknik Penilaian : NonTes
- d. Alat Tes : Lembar Unjuk Kerja
- e. Bentuk Tes : Isian

SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku pedoman guru Tema : Persatuan dalam perbedaan kelas VI (Buku tematik terpadu kurikulum k13 revisi 2018)
- Buku Siswa Tema 2 Persatuan dalam pembelajaran Sub Tema 2 : Bekerja Sama Mencapai Tujuan pembelajaran 4
- LKS ,Slide PPT

Mengetahui
Kepala Sekolah

Simpang Teritip, 14 Januari 2022
Wali Kelas

SUKANDAR S, S.Pd.S
NIP.196401211988041003

Nurpatria Setiawan, S.Pd.SD
NIP.197409032008041001

LAMPIRAN PENILAIAN DISKUSI

No	Nama	Perubahan tingkah laku												Jumlah
		Santun				Peduli				Tanggung				
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB	
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Andini													
2	Ahmad Zaki													
3	Gina Suh													
4	Miranda													
5	Suci													
6	Devia													

Guru menilai siswa saat diskusi dengan menggunakan rubrik.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara. ()	Mendengarkan teman yang berbicara, namun sesekali masih perlu diingatkan. ()	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara. (✓)	Sering diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara, namun tidak mengindahkan. ()
Komunikasi nonverbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara).	Merespons dan menerapkan komunikasi nonverbal dengan tepat. ()	Merespons dengan tepat terhadap komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman. (✓)	Sering merespons kurang tepat terhadap komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman. ()	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman. ()

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran)	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin lainnya saat diskusi. ()	Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespons sesuai dengan topik. ()	Berbicara dan menerangkan secara rinci, namun terkadang merespons kurang sesuai dengan topik. ()	Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung. (✓)

Materi

Upaya mempertahankan kemerdekaan Indonesia tidak hanya dilakukan melalui pertempuran, namun juga dilakukan melalui jalur diplomasi, perjanjian, dan perundingan, seperti Perjanjian Linggarjati, Perjanjian Renville, Perjanjian Roem Roijen, dan Konferensi Meja Bundar (KMB).

Amati gambar dan baca teks dalam hati.

Perjanjian Linggarjati

(15 November 1946-25 Maret 1947)

Perjanjian Linggarjati adalah perundingan antara Indonesia dan Belanda di Linggarjati, Jawa Barat yang menghasilkan persetujuan mengenai status kemerdekaan Indonesia. Perjanjian tersebut ditandatangani secara sah oleh kedua negara pada 25 Maret 1947.

Hasil Perundingan:

1. Belanda mengakui secara *de facto* wilayah Republik Indonesia, yaitu Jawa, Sumatra dan Madura.
2. Belanda harus meninggalkan wilayah RI paling lambat tanggal 1 Januari 1949.
3. Pihak Belanda dan Indonesia sepakat membentuk negara Republik Indonesia Serikat (RIS).
Sumber: <http://ridwanaz.com>
4. Dalam bentuk RIS, Indonesia harus tergabung dalam *Commonwealth/Persemakmuran*. Perjanjian Linggarjati ini menimbulkan pro dan kontra di kalangan masyarakat Indonesia.
Sumber: http://id.wikipedia.org/wiki/Perundingan_Linggarjati



Pelanggaran Perjanjian

Pelaksanaan hasil perundingan ini tidak berjalan mulus. Pada tanggal 20 Juli 1947, Gubernur Jendral H.J. van Mook akhirnya menyatakan bahwa Belanda tidak terikat lagi dengan perjanjian ini.

Pada tanggal 21 Juli 1947, meletuslah Agresi Militer Belanda I.

Sumber: http://id.wikipedia.org/wiki/Perundingan_Linggajati

Perjanjian Renville (8 Desember 1947 – 17 Januari 1948)

Perjanjian ini dilakukan antara Indonesia dan Belanda. Perjanjian ini ditandatangani pada tanggal 17 Januari 1948 di atas kapal perang Amerika Serikat (USS Renville), yang berlabuh di pelabuhan Tanjung Priok, Jakarta.



Sumber: <http://assets.kidnesia.com>

Perundingan dimulai pada tanggal 8 Desember 1947. Perundingan ini ditengahi oleh Komisi Tiga Negara (KTN), yaitu Amerika Serikat, Australia, dan Belgia.

Delegasi Indonesia dipimpin oleh Amir Syarifuddin. Delegasi Kerajaan Belanda dipimpin oleh R. Abdul Kadir Widjoatmodjo.

Hasil Perundingan:

1. Belanda hanya mengakui Jawa Tengah, Yogyakarta, dan Sumatra sebagai bagian wilayah Republik Indonesia.
2. Disetujuinya sebuah garis yang memisahkan wilayah Indonesia dan daerah pendudukan Belanda.
3. TNI harus ditarik mundur dari daerah-daerah kantongnya di wilayah pendudukan di Jawa Barat dan Jawa Timur.

Sumber: http://id.wikipedia.org/wiki/Perundingan_Renville

Perjanjian Roem-Roijen (14 April 1949 - 7 Mei 1949)



Sumber: <https://img.ck12.org>

Perjanjian ini dimulai pada tanggal 14 April 1949 dan ditandatangani pada tanggal 7 Mei 1949 di Hotel Des Indes, Jakarta.

Nama perjanjian ini diambil dari kedua pemimpin delegasi, Mohammad Roem dan Herman van Roijen.

Tujuan perjanjian ini adalah untuk menyelesaikan beberapa masalah mengenai kemerdekaan Indonesia sebelum KMB di Den Haag.

Hasil Pertemuan:

1. Angkatan bersenjata Indonesia akan menghentikan semua aktivitas gerilya. Pemerintah Republik Indonesia akan menghadiri KMB.
2. Pemerintah Republik Indonesia dikembalikan ke Yogyakarta.
3. Angkatan bersenjata Belanda akan menghentikan semua operasi militer dan membebaskan semua tawanan perang.

Sumber: http://id.wikipedia.org/wiki/Pemadangan_Roem-Roijen

Konferensi Meja Bundar (23 Agustus 1949 - 2 November 1949)

Hasil dari Konferensi Meja Bundar (KMB):

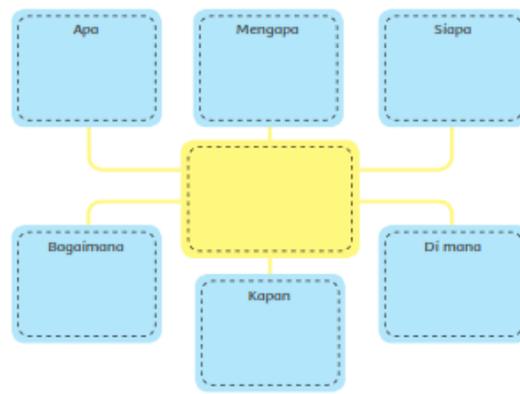
1. Belanda mengakui RIS sebagai negara merdeka dan berdaulat.
2. Status Irian Barat diselesaikan dalam waktu setahun sesudah pengakuan kedaulatan.
3. Akan dibentuk Uni Indonesia-Belanda.
4. RIS mengembalikan hak milik Belanda dan memberikan hak konsesi dan izin baru untuk perusahaan-perusahaan Belanda.
5. Pengambilalihan utang Hindia Belanda oleh Republik Indonesia Serikat.



Sumber: <http://www.pusatindonesia.org>

Sumber: http://id.wikipedia.org/wiki/Konferensi_Meja_Bundar

Setelah membaca teks di atas, lengkapi peta pikiran berikut dengan menggunakan kalimat efektif!



Kamu sudah mengetahui bahwa upaya mempertahankan kemerdekaan Indonesia juga dilakukan melalui upaya diplomasi untuk mencapai kesepakatan.

Agar tujuan diplomasi tercapai, maka diperlukan kerja sama dan persatuan dari semua pihak.



RUBRIK PENILAIAN
Lembar Aktivitas Siswa

Bahasa Indonesia

Tulisan siswa dinilai dengan menggunakan daftar periksa.

Indikator Penilaian	Ada	Tidak
Menyebutkan informasi penting dengan Unsur Apa pada Peta pikiran secara tepat		
Menyebutkan informasi penting dengan Unsur Siapa pada Peta pikiran secara tepat		
Menyebutkan informasi penting dengan Unsur Mengapa pada Peta pikiran secara tepat		
Menyebutkan informasi penting dengan Unsur Bagaimana pada Peta pikiran secara tepat		
Menyebutkan informasi penting dengan Unsur Dimana pada Peta pikiran secara tepat		
Menyebutkan informasi penting dengan Unsur Kapan pada Peta pikiran secara tepat		

IPS

Tugas dinilai dengan daftar periksa.

Indikator Penilaian	Ada	Tidak
Menyebutkan Makna Persatuan dan Kesatuan		
Menyebutkan Contoh Sikap yang menunjukkan sikap persatuan dan kesatuan dalam kehidupan sehari hari		
Manfaat Persatuan dan Kesatuan		

LEMBAR KERJA SISWA

NAMA KELOMPOK :

ANGGOTA :

1

2

3

APA

MENGAPA

SIAPA



BAGAIMANA

KAPAN

DIMANA

